

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah yang disebabkan satu atau beberapa faktor risiko yang tidak berjalan sebagai mana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah normal (Wijaya & Putri, 2013). Penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah salah satu jenis penyakit yang mematikan di dunia dan faktor risiko paling utama terjadinya hipertensi yaitu faktor usia sehingga tidak heran penyakit hipertensi sering dijumpai pada usia senja/ usia lanjut (Fauzi, 2014). Hipertensi dapat menyebabkan penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal jika tidak dilakukan upaya pencegahan dini. Pencegahan hipertensi dapat dilakukan dengan menggunakan obat-obatan ataupun dengan cara modifikasi gaya hidup. Modifikasi gaya hidup dapat dilakukan dengan menurunkan berat badan, menghindari minuman berkafein, rokok, dan minuman beralkohol. Olahraga juga dianjurkan bagi penderita hipertensi. (Pusdatis Kemenkes, 2015).

Hubungan hipertensi dengan gangguan pola tidur, disebabkan karena terjadinya aktivitas simpatik pada pembuluh darah sehingga seseorang akan mengalami perubahan curah jantung yang tidak signifikan pada malam hari. Pola tidur yang tidak adekuat dan kualitas tidur yang buruk dapat mengakibatkan gangguan keseimbangan fisiologis dan

psikologis dalam diri seseorang, selain itu durasi tidur yang pendek dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan hipertensi peningkatan tekanan darah 24 jam dan denyut jantung, peningkatkan sistem simpatik dan peningkatan retensi garam.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 di Jawa timur, pada 2018 terdapat 2.005.393 kasus hipertensi yang dilayani di Puskesmas, dari jumlah itu 826.368 di antaranya adalah pria dan sisanya 1.179.025 adalah penderita wanita. Angka tersebut meningkat dibanding tahun 2017 lalu yang sepanjang Januari – Desember terdapat 589.870 kasus dengan rincian 215.781 penderita pria dan 374.089 penderita wanita.

Gangguan pola tidur merupakan interupsi jumlah waktu dan kualitas tidur akibat faktor internal maupun eksternal, pada masalah gangguan pola tidur antara lain kesulitan saat memulai tidur, ketidak puasan tidur, menyatakan tidak merasa cukup istirahat, penurunan kemampuan berfungsi, perubahan pola tidur normal, sering terjaga tanpa sebab yang jelas (Herdman Kamitsuru, 2015).

Dalam penatalaksanaan pasien hipertensi dengan masalah gangguan pola tidur di antaranya dengan melakukan penerapan standart asuhan keperawatan, salah satunya dengan menjelaskan pentingnya tidur yang adekuat, menciptakan lingkungan yang nyaman sebelum tidur sehingga kualitas tidur dapat meningkat. Selain itu dukungan keluarga seperti memberikan perhatian, kasih sayang, kepedulian dan memberikan dukungan

informasi tentang kesehatan, saran dan pengobatan terhadap pasien hipertensi juga sangat dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan secara rinci, maka permasalahan utama dalam proses pelaksanaan penelitian ini adalah mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Keluarga (Tn.A) Ny.S Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Cakar Ayam Kelurahan Mentikan Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto”

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui lebih lanjut dari perawatan penyakit ini maka penulis akan melakukan kajian lebih lanjut dengan melakukan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan membuat rumusan masalah “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Keluarga (Tn.A) Ny.S Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Cakar Ayam Kelurahan Mentikan Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan Asuhan Keperawatan Pada Keluarga (Tn.A) Ny.S Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Cakar Ayam Kelurahan Mentikan Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto.

2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. S Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Cakar Ayam Kelurahan Mentikan Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto.

- 2) Melakukan perumusan diagnosa keperawatan pada Ny. S Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Cakar Ayam Kelurahan Mentikan Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto.
- 3) Melakukan intervensi keperawatan pada Ny. S Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Cakar Ayam Kelurahan Mentikan Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto.
- 4) Melakukan Implementasi keperawatan pada Ny. S Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Cakar Ayam Kelurahan Mentikan Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto.
- 5) Melakukan evaluasi keperawatan pada Ny. S Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Cakar Ayam Kelurahan Mentikan Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Terkait dengan tujuan, maka tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat :

- 1) Bagi Keluarga
 - a) Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi.
 - b) Menambah keterampilan atau kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi.

- 2) Bagi Instusi

Hasil studi ini merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal asuhan keperawatan dengan kasus Hipertensi.

3) Bagi perawat

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya, yang akan melakukan studi kasus pada asuhan keperawatan pada kasus Hipertensi.

4) Bagi profesi kesehatan

Sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang asuhan keperawatan pada kasus Hipertensi..